

**AL-QUR'AN DALAM TRADISI *MENDIL* DI SITUS
BUYUT KI GESANG DI DESA GESIK, KECAMATAN
TENGAH TANI: ANALISIS INTERPRETASI
KEBUDAYAAN CLIFFORD GEERTZ**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

ASHA SYAMNAFSHIFA

NIM. 2108304031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M/ 1446 H

**AL-QUR'AN DALAM TRADISI *MENDIL* DI SITUS BUYUT KI
GESANG DI DESA GESIK, KECAMATAN TENGAH TANI:
ANALISIS INTERPRETASI KEBUDAYAAN CLIFFORD
GEERTZ**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

ASHA SYAMNAFISHIFA
NIM. 2108304031

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/ 1446 H

ABSTRAK

Asha Syamnafshifa. 2108304031. Al-Qur'an dalam Tradisi *Mendil* di Situs Buyut Ki Gesang di Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani: Analisis Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz.

Penelitian ini membahas tradisi *Mendil* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gesik, Kecamatan Tengah Tani, Kabupaten Cirebon. Tradisi ini diadakan setiap hari Jumat Kliwon, tepatnya pada Kamis sore pukul 16.00 WIB. Dalam acara ini, warga berkumpul di Situs Buyut Ki Gesang untuk membaca beberapa surat pilihan dari Al-Qur'an, seperti al-Fatihah, doa arwah, sholawat, dan al-Ikhlas. Selain itu, terdapat juga kegiatan melempar koin (*Curakan*) di depan rumah situs sebagai bagian dari tradisi.

Tradisi *Mendil* adalah untuk menghormati leluhur dan memohon keselamatan serta berkah dari Allah Swt. Al-Qur'an dalam tradisi ini tidak hanya dibaca sebagai bagian dari ibadah, tetapi juga dianggap sebagai simbol penting yang menghubungkan masyarakat dengan Tuhan dan para leluhur mereka. Dengan menggunakan pendekatan interpretasi kebudayaan dari Clifford Geertz, penelitian ini menemukan bahwa tradisi *Mendil* mencerminkan perpaduan antara ajaran Islam dan budaya lokal. Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan yang dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian ini adalah, pertama bagaimana praktik pembacaan surat al-Ikhlas dalam tradisi *Mendil* di situs Buyut Gesik? Kedua bagaimana pemaknaan surat al-Ikhlas dalam tradisi *Mendil* di situs Buyut Gesik.

Hasil penelitiannya adalah Dalam tradisi ini, Al-Qur'an bukan hanya dibaca, tetapi juga dianggap sebagai pusat makna spiritual dan simbol penting dalam budaya masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memaknai surat al-Ikhlas sebagai doa yang membawa berkah dan perlindungan. Tradisi *Mendil* mencerminkan cara masyarakat menggabungkan ajaran Islam dengan tradisi lokal sebagai bagian dari kehidupan keagamaan dan kebudayaan mereka.

Kata Kunci: Tradisi Mendil, Clifford Geertz, Surat Al-Ikhlas

ABSTRACT

Asha Syamnafshifa. 2108304031. Al-Qur'an in the *Mendil* Tradition at the Buyut Ki Gesang Site in Gesik Village, Tengah Tani Subdistrict: A Cultural Interpretation Analysis of Clifford Geertz.

This study discusses the *Mendil* tradition practiced by the community of Gesik Village, Tengah Tani Subdistrict, Cirebon Regency. The tradition takes place every *Jumat Kliwon* (a specific day in the Javanese calendar), precisely on Thursday afternoon at 4:00 PM local time. During this event, residents gather at the Buyut Ki Gesang Site to recite selected verses from the Qur'an, such as al-Fatihah, prayers for the deceased *doa arwah*, *sholawat*, and surah al-Ikhlâs. Additionally, the tradition includes a symbolic act of tossing coins (*Curakan*) in front of the site's house.

The *Mendil* tradition serves as a means to honor ancestors and to seek protection and blessings from Allah Swt. Within this tradition, the Qur'an is not merely recited as a religious obligation, but also functions as a symbolic medium that connects the community to both the Divine and their ancestral heritage. Employing Clifford Geertz's cultural interpretation approach, this study reveals that the *Mendil* tradition embodies a synthesis of Islamic teachings and local cultural values. Based on this background, the research is guided by the following problem statements: (1) How is the recitation of Surah al-Ikhlâs practiced within the *Mendil* tradition at the Buyut Gesik site, and (2) How is the meaning of Surah al-Ikhlâs interpreted in the context of the *Mendil* tradition at the same site.

The findings reveal that in this tradition, the Qur'an is seen not only as a text to be read but as a spiritual core and cultural symbol within the community. Surah al-Ikhlâs, in particular, is interpreted by the locals as a prayer for blessings and protection. Overall, the *Mendil* tradition illustrates how the community integrates Islamic teachings with local customs as part of their religious and cultural expression.

Keywords: *Mendil* Tradition, Clifford Geertz, Surah Al-Ikhlâs

ملخص

عَشَى شِيَامَنْفَشِيَفًا. ٢١٠٨٣٠٤٠٣١ الْقُرْآنُ فِي تَقْلِيدِ الْمَنْدِيلِ فِي مَوْقِعِ بُوَيْوَتْ كِي جَسَانْغْ بِقَرِيَّةِ جَسِيكَ مَنَظَقَةِ تَنَغَّةِ تَانِي: تَحْلِيلُ تَفْسِيرِ الثَّقَافَةِ لِكَلِيْفُورْدُ غَيْرْتَرُ.

يتناول هذا البحث تقليد المنديل الذي يمارسه مجتمع قرية كيسيك بناحية تنكه تاني بمحافظة تشيربون. يُقام هذا التقليد في كل يوم جمعة كليونون تحديدًا في مساء يوم الخميس عند الساعة الرابعة مساءً بتوقيت إندونيسيا الغربية. في هذا الحدث يجتمع السكان في موقع بوويوت كي كيسانغ لقراءة بعض السور المختارة من القرآن الكريم مثل الفاتحة ودعاء الأرواح والصلاة على النبي وسورة أمم (الإخلاص). إضافة إلى ذلك توجد أيضًا فعالية رمي النقود (تُعرف بتشوراكان منزل الموقع كجزء من هذا التقليد.

تُعَدُّ تقليد المنديل وسيلةً لتكريم الأجداد وطلب الحفظ والبركة من الله سبحانه وتعالى. ففي هذا التقليد لا يُتلى القرآن الكريم كعبادة فحسب بل يُعْتَبَرُ أيضًا وسيلة رمزية تربط المجتمع بالله عز وجل وأسلافهم. ومن خلال منهج التأويل الثقافي الذي قدّمه كليفوردي غيرتز تكشف هذه الدراسة أن تقليد المنديل يُجسّد مزيجًا من تعاليم الإسلام والقيم الثقافية المحلية وانطلاقًا من هذا السياق تتمحور إشكالية هذا البحث حول السؤالين الآتيين: (1) كيف تُمارَس تلاوة سورة الإخلاص في تقليد المنديل في موقع بوويوت غسيك و(2) كيف يُفهم معنى سورة الإخلاص في سياق تقليد المنديل في الموقع ذاته وقد أظهرت نتائج البحث أن القرآن الكريم في هذا التقليد لا يُقرأ فحسب بل يُعدّ أيضًا محورًا للمعنى الروحي ورمزًا مهمًا في ثقافة المجتمع. كما بينت

النتائج أن المجتمع يفهم سورة الاخلاص على أنها دعاء يجلب البركة والحماية. إن تقليد المنديل يُجسّد أسلوب المجتمع في مزج تعاليم الاسلام مع التقاليد المحلية ضمن حياتهم الدينية والثقافية.

تقليد المنديل كليفورد غيرتز سورة الاخلا: الكلمات المفتاحية



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Asha Syamnafshifa

NIM : 2108304031

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Adab /
Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Judul : Al-Qur'an dalam Tradisi *Mendil* di Situs Buyut
Ki Gesang di Desa Gesik Kecamatan Tengah
Tani: Analisis Interpretasi Kebudayaan
Clifford Geertz

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi satu pernyataan memperoleh gelar Sarjana (S-1) di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 5 Juni 2025

Penulis Perovataan,


Asha Syamnafshifa
NIM. 2108304031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

LEMBAR PERSETUJUAN

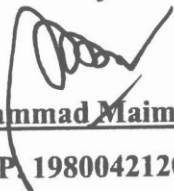
AL-QUR'AN DALAM TRADISI *MENDIL* DI SITUS BUYUT KI
GESANG DI DESA GESIK, KECAMATAN TENGAH TANI:
ANALISIS INTERPRETASI KEBUDAYAAN CLIFFORD GEERTZ

Asha Syamnafshifa
NIM. 2108304031

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muhammad Maimun, MA. M.S.I

NIP. 198004212011011008


Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

Ketua Jurusan

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
Dr. H. Mohammad Yahya, M. Hum.

NIP. 198611162019032008

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Asha Syamnafshifa

NIM : 2108304031

Judul : Al-Qur'an dalam Tradisi *Mendil* di Situs Buyut Ki Gesang di Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani: Analisis Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muhammad Maimun, MA. M.S.I

NIP. 198004212011011008


Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Al-Qur’an dalam Tradisi *Mendil* di Situs Buyut Ki Gesang di Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani: Analisis Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz” oleh Asha Syamnafshifa, NIM 2108304031 yang telah berhasil dimunaqasyahkan pada tanggal 5 Juni 2025 dihadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon 5 Juni 2025

Tim Munaqasyah

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

Dr. H. Mohammad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019032008

Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag.

NIP. 197509252005012005

Penguji I

Dr. Fuad Nawawi, M.Ud

NIP. 198109272009121001

Penguji II

Dr. Hj. Umayah, M.Ag

NIP. 197307141998032001

Pembimbing I

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I

NIP. 198004212011011008

Pembimbing II

Nurkholidah, M.Ag.

NIP. 197509252005012005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.

NIP. 197105012000031004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Al-Qur’an dalam Tradisi *Mendil* di Situs Buyut Ki Gesang di Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani: Analisis Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz”. Dalam penyusunan skripsi, penulis tak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu dari awal hingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
3. Dr. Mohammad Yahya, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi sampai selesai.
4. Nurkholidah, M.Ag. Selaku Sekretaris Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah meluangkan waktu membantu mahasiswa-mahasiswi sedang berjuang untuk meraih gelar S-1.
5. H. Muhammad Maimun M.A. M.S.I, selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Nurkholidah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan bagi penulis dalam merampungkan skripsi.

6. Wawan Dharmawan, S.E., selaku Staf Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan tafsir yang sudah banyak membantu melancarkan pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Mandor selaku Pengurus Desa, selaku informan, dan seluruh pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua Orang tua saya Mamah dan Papah yang tiada henti memberikan doa dan dukungan.
9. Kedua kakak saya yaitu Anis Sholekha dan Alfat Salsabila berkontribusi memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2021 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih sudah memberikan kesan, motivasi, dan banyak cerita selama perkuliahan,

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik perkuliahan demi memperoleh gelar Sarjana Agama di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi ini membahas resepsi Al-Qur'an tradisi *Mendil* di Desa Gesik, sehingga pembaca dapat mengetahui seberapa besar pengaruh budaya lokal dari tradisi *Mendil* yang mereka lestarikan.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kelemahan. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik dan saran demi perbaikan karya yang akan datang. Penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila ada kesalahan kata yang kurang berkenan

MOTTO HIDUP

“Mungkin aku belum sampai di tujuan, tapi lihatlah sejauh apa aku sudah berjalan.”

“Pikiranmu adalah doa, maka berfikirilah yang baik-baik dan jangan berfikiran yang buruk.” – Ustaz Hanan Attaki



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Asha Syamnafshifa, penulis berasal dari Jakarta. Penulis adalah putri ketiga dari pasangan Haryadi dan Supriyati yang lahir pada tanggal 12 Oktober 2002 di RT/RW 04/06 GSI Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

Adapun Riwayat Pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah

1. Tk Abu Hurairah 2008 - 2009
2. Sdn 1 Tukmudal 2009 - 2015
3. Smpn 1 Sumber 2015 - 2018
4. Sman 1 Sumber 2018 - 2021
5. UIN SSC Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir masuk tahun 2021.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafaat di hari akhir kelak. Amin. Penelitian yang berjudul **“Al-Qur'an dalam Tradisi *Mendil* di Situs Buyut Ki Gesang di Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani: Analisis Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz”**. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, serta kepada Rasulullah Saw sebagai suri tauladan.
2. Mamah dan Papah tercinta, serta seluruh keluarga yang selalu mendo'akan, selalu mendukung baik materil maupun non materil, yang selalu memberikan motivasi dan semangat tanpa henti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

4. Dr. H. Anwar Sanusi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
5. Dr. Mohammad Yahya, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir.
6. Ibu Nurkholidah, M. Ag selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.
7. Semua Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. H. Muhammad Maimun M.A. M.S.I, dan Ibu Nurkholidah, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi.
9. Dan kepada semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penuli sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang tulus dan semoga Allah Swt, membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 5 Juni 2025

Asha Syamnafshifa NIM. 2108304031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Ẓ	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَيَ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas

وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas
----	---------------------------	---	------------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutū*

4. *Ta marbu'tah*

Transliterasi untuk *ta marbu'tah* ada dua, yaitu: *ta marbu'tah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) Sedangkan *ta marbu'tah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu'tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu'tah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نَعْمُ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *يِ*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَالِي : *'Ali* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِي : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. Lafaz *al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِئْنُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُنْفِيرَ رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh

kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata
mubārakan*

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
ملخص	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
NOTA DINAS	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO HIDUP	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
DAFTAR ISI	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Landasan Teori	16
G. Metode Penelitian.....	18
H. Rencana Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II TINJAUAN UMUM KEBUDAYAAN TRADISI MENDIL DAN SURAT AL-IKHLAS.....	26
A. Dinamika Agama dan Kebudayaan Clifford Geertz.....	26
B. Surat Al-Ikhlash Menurut Para Ulama dan Fungsi	42

BAB III PROFIL DESA GESIK KECAMATAN TENGAH TANI KABUPATEN CIREBON DAN PROSES TRADISI MENDIL ... 52

- A. Letak Geografis Desa Gesik 52
- B. Proses Tradisi Mendil 55
- C. Sejarah Singkat Situs Buyut Ki Gesang 57

BAB IV MAKNA TRADISI PEMBACAAN MENDIL DI DESA GESIK..... 59

- A. Makna Di Balik Tradisi Mendil..... 59
- B. Karakteristik Pembacaan Surat Al-Ikhlas di Tradisi Mendil atau Berbagi Nasi 62
- C. Makna Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pillihan berdasarkan Teori Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz 64

BAB V PENUTUP 66

- A. Kesimpulan 66
- B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN I..... 75

LAMPIRAN II 78

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON